

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sinaga, 2014). Cross Sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, obeservasi atau pengumpulan data sekaligus (Sinaga, 2014).

Desain *Cross Sectional* ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan pengetahuan istri terhadap pemilihan kontrasepsi IUD pasca bersalin di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah ruang bersalin di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada 15 -24 Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi - institusi, benda-benda (Sinaga, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi baru pasca bersalin dari bulan Agustus sampai dengan Oktober yang menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 25 akseptor dan yang menggunakan kontrasepsi tubektomi sebanyak 15 akseptor dengan jumlah keseluruhan 40 akseptor di Rumah Sakit Umum Balikpapan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik *Total Sampling* / Sampling Jenuh yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan oleh karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Dalam istilah lain adalah sensus yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah 40 akseptor kontrasepsi baru pasca bersalin. Yang menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 25 akseptor dan yang menggunakan kontrasepsi tubektomi sebanyak 15 akseptor pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2023 di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

3. Etika Penelitian

Menurut (Irwan, 2018) etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu :

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect For Person).

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b. Manfaat (Beneficence)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non- Maleficence).

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-

kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (Justice)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

Menurut Notoatmodjo etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

a. Informed Consent (Lembar persetujuan).

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak diberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep objektif atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti karena variabel tersebut perlu dibatasi. Ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Sinaga, 2014).

Definisi operasional adalah uraian variabel yang dimaksud dan tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Sinaga, 2014). Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Istri Terhadap Pemilihan Kontrasepsi IUD Pasca Bersalin Di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen Dukungan suami	Dukungan suami adalah respon yang diberikan berupa dukungan perhatian, waktu dan finansial dalam pemilihan kontrasepsi.	Kuisisioner	Menghitng skor pertanyaan yang sudah dijawab responden Kategori skoring : Tidak : 0 Ya : 1	<i>Nominal</i>	Tidak mendukung bila skor $\leq 21,5$ Mendukung bila skor $> 21,5$
Pengetahuan istri	Pengetahuan istri adalah Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang kontrasepsi IUD.	Kuisisioner	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden Kategori skoring : Salah : 0 Benar : 1	<i>Ordinal</i>	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (56%)
Variabel Dependen Pemilihan kontrasepsi IUD Pasca Bersalin	Pengambilan keputusan yang dilakukan ibu dalam memilih metode kontrasepsi yang digunakan	Kuisisioner	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden Kategori skoring : IUD Tubektomi Suntik Pil Implant	<i>Nominal</i>	Tidak Memilih IUD : 0 Memilih IUD : 1

E. Variabel Penelitian

Variable adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh setiap anggota dalam suatu kelompok yang berbeda dengan ciri yang dimiliki kelompok lain (Roni & Tri, 2022). Penelitian ini menggunakan dua variable yakni independent variable atau yang biasa disebut variable bebas, merupakan variable risiko, sebab dan bersifat bebas dan dependent variable atau yang biasa disebut variable terikat atau tergantung, merupakan variable yang dipengaruhi atau akibat (Roni & Tri, 2022). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Variabel Independen (Bebas) : Dukungan Suami dan Pengetahuan Istri
2. Variabel Dependen (Terikat) : Pemilihan Kontrasepsi IUD Pasca Bersalin

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang sangat penting. Pada teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan. Kesalahan dalam mengumpulkan data akan mengakibatkan pada kesimpulan akhir penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data tidak sia-sia (Roni & Tri, 2022).

1. Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yaitu kuesioner. Kuesioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Roni & Tri, 2022).

a. Dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi IUD

Untuk mendapatkan data dukungan suami yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Pratiwi (2017) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil uji validitas yaitu 0,602 dan hasil uji reliabilitas Cronbach's alpha 0,960 yang digunakan untuk 24 pertanyaan yang terbukti valid. Kuesioner disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk. Skala yang digunakan dalam mengukur dukungan suami adalah dengan menggunakan skala Guttman yakni jawaban positif seperti ya di beri skor 1 dan untuk tidak di beri skor 0 (Syapitri

et al., 2021).

Kisi-kisi kuisioner dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi IUD :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Dukungan Suami

No	Variabel	Indikator	No Ceklist Favorable	No Ceklist Unfavorable
1.	Dukungan Suami	a. Dukungan Emosional	3,6	1,2,4,5
		b. Dukungan Instrumental	2,3,4,6	1,5
		c. Dukungan Penghargaan	2,3,4	1,5,6
		d. Dukungan Informasi	2,4,5	1,3,6

- b. Pengetahuan istri terhadap pemilihan kontrasepsi IUD Pasca Bersalin

Untuk mendapatkan data pengetahuan yaitu menggunakan kuisioner.

Kuisioner ini diadap dari penelitian yang di lakukan oleh Hargiani

(2016) yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas didapatkan

r_i : didapatkan r_i 0,935 sehingga uji relibilitas instrument ini dinyatakan

reilabel untuk mengukur pengetahuan akseptor tentang kontrasepsi

IUD sebanyak 8 pertanyaan yang menggunakan skala ukur analisis

korelasi dengan uji chi square dengan jawaban tentang definisi, jenis,

kontraindikasi, indikasi, keuntungan, efeksamping, informasional.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang

diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100 % dan hasilnya

presentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori

baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (56%).

Kisi-kisi kuisioner pengetahuan istri terhadap pemilihan kontrasepsi

IUD :

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pengetahuan Istri

No	Dimensi	Indikator	No Ceklist
1.	Pengetahuan	Definisi	1
		Jenis	2
		Kontraindikasi Kontrasepsi IUD	3
		Indikasi Kontrasepsi IUD	4
		Keuntungan Penggunaan Kontrasepsi IUD	7
		Efeksamping Kontrasepsi IUD	8
		Informasional	5,6

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru untuk melakukan studi pendahuluan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.
- d. Peneliti mengajukan permohonan izin ke pihak Rumah Sakit Balikpapan Umum Baru untuk melakukan wawancara kepada akseptor kontrasepsi di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.
- e. Peneliti melakukan wawancara kepada akseptor kontrasepsi di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.
- f. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo sebelum melakukan penelitian. Surat Ethical Clearance terbit pada tanggal 13 Desember 2023 dengan nomor surat 466/KEP/EC/UNW/2023.

- g. Setelah mendapatkan surat Ethical Clearance, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.
- h. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada Kepala Bidang Kebidanan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.
- i. Setelah mendapat perizinan dari Kepala Bidang Kebidanan, peneliti menemui kepala ruang di setiap ruang untuk meminta izin melakukan penelitian di ruangnya kemudian menjelaskan kepada kepala ruang mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
- j. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tentang penelitian ini, serta meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner.
- k. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
- l. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner setelah selesai mengisi.
- m. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkan kembali.
- n. Setelah mengecek seluruh kelengkapan kuesioner peneliti melakukan olah data.
- o. Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode pada setiap poin didalam kuesioner.

- p. Kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
- q. Peneliti melakukan *tabulating* yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.
- r. Peneliti melakukan *cleaning* yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.
- s. Setelah semua data sudah selesai dibuat dan dicek kemudian data ditampilkan ke dalam bab V yaitu hasil penelitian.
- t. Peneliti membuat pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian.
- u. Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang peneliti dapat dan peneliti membuat saran untuk pihak-pihak terkait.

G. Pengolahan Data

Menurut (Syapitri et al., 2021). Data yang sudah terkumpulkan diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Editing dalam penelitian ini bertujuan untuk mengecek keabli atau meneliti ulang apakah isian lembar kuesioner telah terisi lengkap.

2. Skroing

Skoring pada tahap ini dukungan suami dapat diketahui melalui presentase jumlah jawaban yang tidak mendukung bila skor $\leq$ mean untuk jawaban mendukung bila skor $>$ mean. Pemilihan mean sebagai hasil ukur untuk

kategori jawaban variabel dikarenakan distribusi data normal pada uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan nilai $\text{sig} > 0,005$. Pengetahuan akseptor dapat diketahui melalui presentase jumlah jawaban yang tepat dengan total skor kuisioner. Pengetahuan dikatakan baik jika presentase jawaban baik (76-100%), jawaban cukup (56-75%), jawaban kurang (56%). Pada pemilihan kontrasepsi dapat diketahui melalui presentase jumlah jawaban dengan total kuisioner yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD (1), yang memilih kontrasepsi IUD (2).

3. *Coding*

Pada tahap ini bertujuan memberikan kode pada setiap poin didalam kuisioner. Coding berfungsi untuk mempermudah pada saat proses analisa data serta mempercepat proses memasukkan data.

Pemberian kode jawaban kuisioner pada variabel bebas (Dukungan suami) untuk jawaban yang mendukung diberi kode "1", untuk jawaban yang tidak mendukung diberi kode "0", dan pada variabel bebas (Pengetahuan) untuk jawaban yang benar diberi kode "1" untuk jawaban yang tidak benar diberi kode "0". Sedangkan untuk variabel terikat (Pemilihan Kontrasepsi IUD Pasca Bersalin) diberikan kode "1" untuk responden yang memilih menggunakan kontrasepsi IUD dan kode "0" untuk responden yang tidak memilih kontrasepsi IUD .

4. *Data entry*

Memasukkan data ke dalam kategori tertentu yang dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

5. Tabulasi

Langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.

6. Cleaning

Proses mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak ketika memasukkan data ke dalam komputer.

H. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi seringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Syapitri et al., 2021).

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari presentase pada setiap Variabel dengan memakai rumus yaitu :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mengetahui data dalam bentuk mengetahui tablet silang dengan melihat hubungan antara menggunakan variabel independen dan dependen menggunakan uji statistik Chi-Square. Dengan batas kemaknaan ($\alpha=0.05$) atau confidence level = 95% Syarat-syarat uji Chi Square Test, yaitu :

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count () sebesar 0 (Nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi , maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (“ ”) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari , misal , maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari (Norfai, 2021).

Analisis bivariate dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variable dependen. Analisis bivariate yang dilakukan pada penelitian ini ada 2 yaitu :

- a. Analisis hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD pasca bersalin.
- b. analisis hubungan antara pengetahuan istri dengan pemilihan kontrasepsi IUD pasca bersalin.